

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Lokasi SDN Tambakrejo Kebumen

SDN Tambakrejo Kebumen beralamatkan di desa Tambakrejo Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen di atas tanah berukuran 13.260 m² yang mempunyai gedung 1 lantai, terdiri atas 15 ruangan untuk 6 ruang kelas, 1 ruang kantor, 1 ruang GSG (gedung serba guna), 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS (usaha kesehatan sekolah), 1 ruang musollah, 3 ruang kamar mandi dan 1 ruang gudang. Jumlah seluruh murid kelas 5 dan kelas 6 sebanyak 70 siswa terdiri dari 36 siswa putri dan 34 siswa putra, dengan jumlah guru 8 orang, jumlah staff 3 orang.

2. Karakteristik responden

Responden dalam penelitian ini adalah remaja putri SDN Tambakrejo dengan jumlah responden sebanyak 36 responden. Data karakteristik dapat dilihat pada tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.1 : Distribusi frekuensi berdasarkan umur pada remaja putri kelas 5 dan kelas 6 SDN Tambakrejo Kebumen.

Umur	Frekuensi	Prosentase (%)
10 tahun	1	2,8
11 tahun	14	38,9
12 tahun	17	47,2
13 tahun	4	11,1
Jumlah	36	100

Sumber: Data terolah

Tabel di atas memperlihatkan bahwa usia responden sebagian besar yang usia 12 tahun adalah 17 orang (47,2%) dan yang paling sedikit berusia 10 tahun adalah 1 orang (2,8%).

Tabel 4.2 : Distribusi frekuensi berdasarkan pernah mengalami *menarche* pada remaja putri kelas 5 dan kelas 6 SDN Tambakrejo Kebumen.

<i>Menarche</i>	Frekuensi	Prosentase (%)
Belum	26	72,2
Sudah	10	27,8
Jumlah	36	100

Sumber: Data terolah

Tabel di atas menjelaskan bahwa responden yang belum mengalami *menarche* sebanyak 26 orang (72,2%), responden yang sudah mengalami *menarche* sebanyak 10 orang (27,8%).

Tabel 4.3 : Distribusi frekuensi pengetahuan tentang *menarche* pada remaja putri SDN Tambakrejo Kebumen.

Kategori	Frekuensi	Prosentase (%)
Kurang	0	0
Cukup	4	11,1
Baik	32	88,9
Jumlah	36	100

Sumber: Data terolah

Tabel di atas menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan cukup 4 orang (11,1%) dan tingkat pengetahuan baik 32 orang (88,9%).

Tabel 4.4 : Tingkat pengetahuan remaja putri tentang *menarche* berdasarkan umur.

Umur	10 tahun		11 tahun		12 tahun		13 tahun		Jumlah	
Kategori	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>F</i>	%	<i>F</i>	%	<i>f</i>	%
Kurang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Cukup	0	0	2	5,6	2	5,6	0	0	4	11,1
Baik	1	2,8	12	33,3	15	41,7	4	11,1	32	88,9
Jumlah	1	2,8	14	38,9	17	47,2	4	11,1	36	100

Sumber: Data terolah

Tabel di atas menggambarkan bahwa tingkat pengetahuan cukup berdasarkan umur 11 tahun 2 orang (5,6%), umur 12 tahun 2 orang (5,6%). Tingkat pengetahuan baik berdasarkan umur 10 tahun adalah 1 orang (2,8%), umur 11 tahun 12 orang (33,3%), umur 12 tahun 15 orang (41,7%), umur 13 tahun 4 orang (11,1%).

Tabel 4.5 : Pengetahuan tentang *menarche* berdasarkan yang sudah mengalami atau belum mengalami *menarche*.

<i>Menarche</i>	Belum		Sudah		Jumlah	
Kategori	<i>F</i>	%	<i>f</i>	%	<i>F</i>	%
Kurang	0	0	0	0	0	0
Cukup	4	11,1	0	0	4	11,1
Baik	22	61,1	10	27,8	32	88,9
Jumlah	26	72,2	10	27,8	36	100

Sumber: Data terolah

Tabel di atas memperlihatkan bahwa tingkat pengetahuan cukup berdasarkan belum mengalami *menarche* 4 orang (11,1%). Tingkat pengetahuan baik berdasarkan belum mengalami *menarche* 22 orang (61,1%), yang sudah mengalami *menarche* 10 orang (27,8%).

B. Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Menarche*

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja putri tentang *menarche* di SDN Tambakrejo Kebumen, sebagian besar dalam kategori baik dalam pengetahuan tentang *menarche* dalam umur 12 tahun yaitu 15 orang (41,7%), dari 36 responden. Pencapaian kategori ini dipengaruhi oleh umur.

Umur seseorang semakin bertambahnya akan mempengaruhi proses pengetahuan dan pengalaman tentang *menarche*. Remaja akan semakin siap menghadapi menstruasi dan kecemasan akan berkurang jika remaja memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang *menarche*.

Umur berpengaruh dalam tingkat pengetahuan karena kemampuan mental yang diperlukan untuk mempelajari dan menyusun pada situasi-situasi baru seperti mengingat hal-hal yang pernah dipelajari, penalaran analogi, dan berfikir kreatif serta bisa mencapai puncaknya (Hourlock cit Yusuf, 2009).

Umur yang lebih tua mempengaruhi proses pertumbuhan, perkembangan atau perubahan ke arah yang lebih dewasa serta telah banyak mendapatkan informasi dan pengalaman tentang *menarche* secara langsung. Notoatmojo (2003) menerangkan semua pengalaman pribadi merupakan sumber pengetahuan berkaitan dengan umur dan pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang tinggi maka pengalaman akan luas, sedang semakin tua umur seseorang maka pengalaman akan semakin banyak. Umur

merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang terhadap obyek yang diketahui. Tingkat pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan tentang *menarche*.

Pengetahuan yang cukup akan membantu anak dalam mempersiapkan dirinya menghadapi *menarche* dengan baik (Kartono, 2006). Notoatmodjo (2003) menerangkan pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui penglihatan dan pendengaran.

Soetjiningsih (2004) menjelaskan kematangan seksual dan terjadinya perubahan bentuk tubuh yang sangat berpengaruh kepada kehidupan kejiwaan remaja. Perhatian remaja sangat besar terhadap penampilan diri membuat remaja sering merisaukan bentuk tubuhnya yang kurang proporsional. Remaja yang sudah mempersiapkan diri dan mendapatkan informasi tentang *menarche* diharapkan remaja tidak akan mengalami kecemasan dan reaksi negatif lainnya. Remaja yang kurang memperoleh informasi kemungkinan akan merasakan pengalaman yang negatif.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Proses pengambilan data saat pengisian kuesioner responden dapat berdiskusi dan melihat jawaban teman dalam memberikan jawaban pada

kuesioner karena tempat duduk responden saling berdekatan, sehingga tidak semua jawaban responden sesuai dengan kondisi responden.

2. Penelitian ini hanya dilakukan pada kelas 5 dan 6 SDN Tambakrejo Kebumen, sehingga hasil tidak dapat digeneralisasikan secara umum atau mewakili seluruh siswi SDN Tambakrejo Kebumen.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA